

**GEOLOGI DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN SATUAN
BATULEMPUNG MUARAENIM, KECAMATAN LAWANG KIDUL,
KABUPATEN MUARA ENIM, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Pingkan Yessica

111 110 027

SARI

Daerah penelitian secara administrasi terletak di Desa Lingga, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis berada pada 103° 48' 41,7" BT – 103° 51' 23,6" BT dan 3° 44' 15,1" LS – 3° 45' 36,2" LS, sedangkan secara astronomis berada pada 368030 mE – 373030 mE dan 9584310 mN – 9586800 mN dengan proyeksi WGS 1984 UTM 48 S. Luas daerah penelitian adalah 12,45 km² dengan skala 1:12.500.

Penelitian dilakukan dengan pemetaan geologi permukaan (*Surface Mapping*) yang bertujuan mengetahui kondisi geologi daerah penelitian serta mengetahui lingkungan pengendapan berdasarkan komposisi maseral batubara yang didukung dengan aspek – aspek penentu lingkungan pengendapan lainnya.

Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi Bentuk Asal Denudasional yaitu Lahan Timbunan Tambang (D14), Lahan Bukaian Tambang (D15), Danau Bukaian Tambang (D16) dan Bentuk Asal Struktural yaitu Perbukitan Homoklin (S1). Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 4 satuan batuan tidak resmi dari tua muda, yaitu Satuan batulempung-tufan B Muaraenim berumur lebih tua atau sama dengan Miosen Awal bagian bawah diendapkan pada lingkungan *Lower Delta Plain*, Satuan batupasir Muaraenim berumur Miosen Awal bagian bawah sampai Miosen Tengah bagian bawah diendapkan pada lingkungan *Lower Delta Plain*, Satuan batulempung Muaraenim berumur Miosen Awal bagian bawah sampai Miosen Akhir diendapkan pada lingkungan *Lower Delta Plain*, dan Satuan batulempung-tufan A Muaraenim berumur lebih muda atau sama dengan Miosen Akhir diendapkan pada lingkungan *Transitional Lower Delta Plain*. Struktur yang berkembang pada daerah penelitian adalah kekar dengan tegasan utama berasal dari arah timur laut – barat daya, lipatan antiklin menunjam berarah barat laut - tenggara, dan sesar naik.

Lingkungan pengendapan Satuan batulempung Muaraenim berdasarkan tiga aspek (fisik, biologi dan kimia), secara umum terendapkan pada lingkungan *Lower Delta Plain* dan secara spesifik hasil analisis palinologi berada di lingkungan *backmangrove – mangrove* dan hasil analisis maseral batubara berada di lingkungan *limnic* (lowmoor) dan *bog* (highmoor).

Kata kunci : Muaraenim, Lingkungan Pengendapan, Maseral, Palinologi